


 RSUD DR.M.ZEIN PAINAN		PANDUAN PRAKTEK KLINIS	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No.Dokumen NOMOR: 006 / SPO-RSUD/ 06 / X / 2022	No.Revisi : 02	Halaman : 1/4
	Tanggal ditetapkan 03 Oktober 2022	<div><div><div>Ditetapkan Oleh, Direktur RSUD.Dr.M.Zein Painan</div><div></div><div>Dr. HAREFA, Sp.PD.KKV.FINASIM NIP. 19730103 200212 1 005</div></div></div>	
ANESTESIA UMUM (GENERAL AESTESIA)			
PENGERTIAN	<p>Anestesi umum adalah suatu prosedur tindakan dalam anestesi untuk memenuhi keadaan amnesia, analgesia dan penekanan reflek pada pasien. Anestesia umum dapat dilakukan secara inhalasi, intravena, atau kombinasi keduanya(anestesia umum). Langkah- langkah dalam anestesia umum meliputi : premedikasi, induksi, pemeliharaan anestesi dan pengakhiran anestesi.</p> <p>Yang dimaksud anestesia umum disini adalah anestesia umum untuk pasien dewasa. Anestesia umum untuk pasien pediatric akan diatur sesuai protocol anestesia untuk pediatric.</p>		
INDIKASI	Semua pasien dengan anestesia.		
TUJUAN	<p>sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mempertahankan kondisi dan keselamatan pasien selama tindakan operasi atau tindakan yang lain yang menyebabkan pasien memerlukan anestesia umum.2. Membantu menciptakan kondisi yang optimal untuk prosedur yang akan dijalani.		

 RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	PANDUAN PRAKTEK KLINIS		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No.Dokumen NOMOR: 006 / SPO-RSUD/ 06 / x / 2022	No.Revisi : 02	Halaman : 2/4
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur tentang Panduan Praktek Klinis Anestesi NOMOR: 800 / PAB 4 / 005/ RSUD-PS / X / 2022 tanggal 03 Oktober 2022		
Prosedur	Premedikasi		
	Ringan	Diazepam 5 – 10mg	Po. 1 hari pre Op
	Sedang	Midazolam 1- 2mg +/- petidin 1 – 2 Mg KgBB atau fentanil 1-2 pg/KgBB atau Morfin 0,1mg / KgBB	Iv. Sebelum induksi saat pasien berada pada ruang persiapan atau kamar operasi perlu monitoring tanda – tanda depresi napas.
	Berat	Diazepam !0 Mg Midaolam 5 Mg + Petidin 1 – 2 pg/kgBB	Po.2 Jam Pre Op Iv sebelum induksi (saat pasien berada pada ruang persiapan atau kamar operasi) perlu monitoring tanda depresi
	Induksi		
	Preinduksi	<ul style="list-style-type: none">• Periksa mesin anestesi, alat penghisap,peralatan pemeliharaan jalan nafas obat – obatan.• Pasang monitor anestesia dan periksa fungsinya.• Berikan o₂ 100 % melalui sungkup muka selama 1- 3 menit.• Dapat diberikan obat- obatan tambahan untuk sedasi/ analgesia jika diperlukan seperti fentanil 1- 2 pg/kgBB Iv +/- medazolam 0,003 – 0,1 mg/kgBB	



**RSUD DR.M.ZEIN
PAINAN**

PANDUAN PRAKTEK KLINIS

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

**No.Dokumen
NOMOR: 006 / SPO-
RSUD/ 06 / x / 2022**

**No.Revisi :
02**

Halaman : 3/4

Obat Iduksi

Tiopental / Pentotal Propofol Etemidat	3-5 mg/kgBB
--	-------------

Pelumpuh otot	Suksinil Kolin	1-1,5 Mg/kgBB	30-60 detik	4-6 menit
Untuk intubasi	Pankuroniu m	0,07-012 mg/kgBB	3-4 mnt	40-65 menit
	Vakuronium	0,1 mg/kgBB 0,2 mg/kgBB	2-3 mnt < 2 mnt	25-30 45-90 menit
	Rokuronium	0,6-0,2 mg/kgBB	60-90 detik	30 menit

Pemeliharaan Anestesia

Anestesia Inhalasi	30-100% O ₂ + 0-70% N ₂ O + Halotan (MAC=0,75%)titrasi Atau Enfluran (MAC=1,76)titrasi Atau Isofluran (MAC= 1,1%)titrasi Atau Sevofluran (MAC=2,0%)fitrasi Atau Desfluran (MAC=6,0%)Fitrasi
Anastesia Blans	30-100% O ₂ +0-70% N ₂ O + Petidin 0,5-1,5 mg/kgBB /3-4 jam (bolus internitem) Atau Fentalil 1-10 pg/kgBBsesuai kebutuhan + Holotani atau Anestetik inhalasi lainnya (fitrasi) Atau propofol 50-299pg/kgBB



**RSUD DR.M.ZEIN
PAINAN**

PANDUAN PRAKTEK KLINIS

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

**No.Dokumen
NOMOR: 006 / SPO-
RSUD/ 06 / x / 2022**

**No.Revisi :
02**

Halaman : 4/4

Pengakhiran Anestesi

- Pemulihan dari pelumpuh otot:
Jika diperlukan dapat diberikan obat reversal sebagai berikut neostigmin 0,05-0,07 (dosis maksimum)mg/kgBB + Sa 0,015mg/kgBB
- Analgesik pasca operasi:
Jika diperlukan analgesik pasca operasi diberikan sebelum pasien dibangunkan
- Profilaksis mual muntah:
Dapat diberikan metokloperamid 10 mg IV atau ondansetron 4 mg IV, dapat dipertimbangkan pemasangan pipa lambung (NGT)
- Oksigen :
Pemberian N₂O dan anestetik dihentikan dan diberikan oksigen 100%
- Persiapan lendir untuk pembersihan orofaring

Ekstubasi : Jika Refleks nafas sudah berfungsi, bernafas spontan dan mampu mengikuti perintah.

Kepustakaan

- 1- Pedoman pelayanan Anestesi
- 2- Morgan Ge, Mikhail Ms: Airway Management. Clinical Anesthesiology 4nd ed, Lange Medical Books, New York,

UNIT TERKAIT

1. Unit anesthesia
2. Kamar operasi